

**PROPOSAL PENELITIAN**

**PERKEMBANGAN KEAGAMAAN ANAK TUNA GRAHITA  
STUDI KASUS DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI  
(SLBN) KOTA BENGKULU**

**DISUSUN OLEH:**

Nama Lengkap	Triyani Pujiastuti, MA.Si
NIP	198202102005012003
NIDN	2010028202
Jabfung	Lektor / (III/c)
Bidang Ilmu	Psikologi Islam

**DIUSULKAN DALAM PROJEK KEGIATAN PENULISAN DAN  
PENERBITAN BUKU BERBASIS RISET DAN E-BOOK  
DIPA IAIN BENGKULU TAHUN 2021**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
2020**

## **A. JUDUL**

Buku ini berjudul Perkembangan Keagamaan Anak Tunagrahita Studi Kasus di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Kota Bengkulu.

## **B. PENERBIT**

Rencana penerbitan buku ini oleh CV. ELSI PRO yang beralamat di Jalan Perjuangan by Pass Cirebon Depan Kampus IAIN Syech Nurjati Cirebon Kelurahan Karyamulya, Kecamatan Kesambi Kota Cirebon Jawa Barat Kode Pos 45131.

## **C. TAHUN TERBIT**

Buku ini rencana akan diterbitkan pada tahun 2021.

## **D. SUMBER TULISAN**

Buku ini ditulis bersumber dari riset lapangan yang akan penulis lakukan. Alasannya adalah karena literatur yang berkaitan perkembangan keagamaan anak tunagrahita belum tersedia. Sehingga perlu meng-*explore* lebih lanjut di lapangan dari orang tua dan guru sebagai pihak yang secara langsung berhubungan dengan anak tunagrahita. Sehingga nantinya akan didapat data-data berkaitan dengan perkembangan keagamaan anak tunagrahita seperti sifat-sifat, perilaku dan strategi penanaman keagamaan bagi anak tunagrahita.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan ini dipilih berdasarkan kecocokannya dengan tema penelitian yang penulis angkat. Dilihat dari sifat masalahnya, maka perkembangan keagamaan sebagai bagian dari aspek psikologis lebih sesuai untuk diteliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, subjek dalam penelitian ini juga unik yaitu anak tunagrahita yang merupakan bagian dari anak berkebutuhan khusus (ABK) sehingga lebih tepat juga dikaji dengan pendekatan kualitatif.

Metode penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam. Metode ini digunakan mengingat subjek penelitiannya adalah anak tunagrahita yang merupakan anak berkebutuhan khusus sehingga memiliki karakteristik yang spesial dibanding dengan anak lainnya. Untuk itu lebih tepat jika diteliti dengan menggunakan metode studi kasus sehingga bisa menggambarkan secara lebih mendalam tentang perkembangan keagamaan anak tunagrahita.

Ada dua sumber data dalam penelitian ini, sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan informan penelitian yaitu orang tua dari anak tunagrahita dan guru yang mengajar anak tunagrahita selain itu juga observasi terhadap anak tunagrahita. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari data-data dokumentasi berkaitan dengan anak tunagrahita.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber dan metode, yang berarti membandingkan dan mengecek derajat balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dengan teori Milles dan Hubberman dimana analisis data dilakukan dalam tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang didapat dari lapangan. Penyajian data dilakukan secara naratif yang disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat

kembali reduksi data dan penyajian data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

## **E. RINGKASAN ISI BUKU**

Buku ini terdiri dari 7 bab. Sebagai buku yang bersumber pada riset maka bab pertama berisi tentang proposal penelitian lapangan yang penulis lakukan. Bab selanjutnya berisi landasan teori berkaian dengan perkembangan keagamaan anak dan konsep tunagrahita. Bab inti ada di tiga bab berikutnya yang menggambarkan tentang perkembangan keagamaan anak tunagrahita berdasarkan tiga jenis ketunaan yaitu ringan, sedang dan berat. Perkembangan keagamaan akan dipaparkan dari aspek sifat-sifat, perilaku dan strategi penanaman keagamaan pada anak tunagrahita. Kemudian bab terakhir berisi kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah penulis lakukan berkaitan dengan perkembangan keagamaan anak tunagrahita.

## **F. DAFTAR ISI**

Bab I Pendahuluan berisi Latar Belakang, rumusan Masalah. Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori yang berisi kajian terhadap penelitian terdahulu, konsep tentang perkembangan keagamaan anak yang terdiri dari pengertian perkembangan keagamaan, proses timbulnya jiwa keagamaan anak, sifat-sifat keagamaan anak, tahap perkembangan beragama pada anak, dan strategi penanaman keagamaan anak. Kemudian konsep tentang tunagrahita yang berisi pengertian tunagrahita, karakteristik tunagrahita, klasifikasi tunagrahita, keterbatasan anak tunagrahita, dan permasalahan anak tunagrahita.

Bab III Metodologi penelitian yaitu pendekatan, jenis, metode, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

Bab IV Perkembangan Keagamaan anak tunagrahita ringan terdiri dari sifat-sifat keagamaan anak tunagrahita ringan, perilaku keagamaan anak tunagrahita ringan dan penanaman keagamaan anak tunagrahita ringan.

Bab V Perkembangan Keagamaan anak tunagrahita sedang terdiri dari sifat-sifat keagamaan anak tunagrahita sedang, perilaku keagamaan anak tunagrahita sedang dan penanaman keagamaan anak tunagrahita sedang.

Bab VI Perkembangan Keagamaan anak tunagrahita Berat terdiri dari sifat-sifat keagamaan anak tunagrahita Berat, perilaku keagamaan anak tunagrahita berat dan penanaman keagamaan anak tunagrahita Berat.

Bab VII Penutup berisi kesimpulan dan rekomendasi.

## **G. RENCANA DESEMINASI**

Deseminasi dari buku ini direncanakan dua kali sebelum cetak dan setelah cetak. Model kegiatan deseminasi berbentuk *focus group discussion* (FGD). FGD sebelum cetak dilakukan dengan dengan mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu. Kemudian FGD yang kedua setelah buku dicetak akan dilakukan dengan orang tua anak tunagrahita dan guru SLBN Kota Bengkulu.